

## **BAB III**

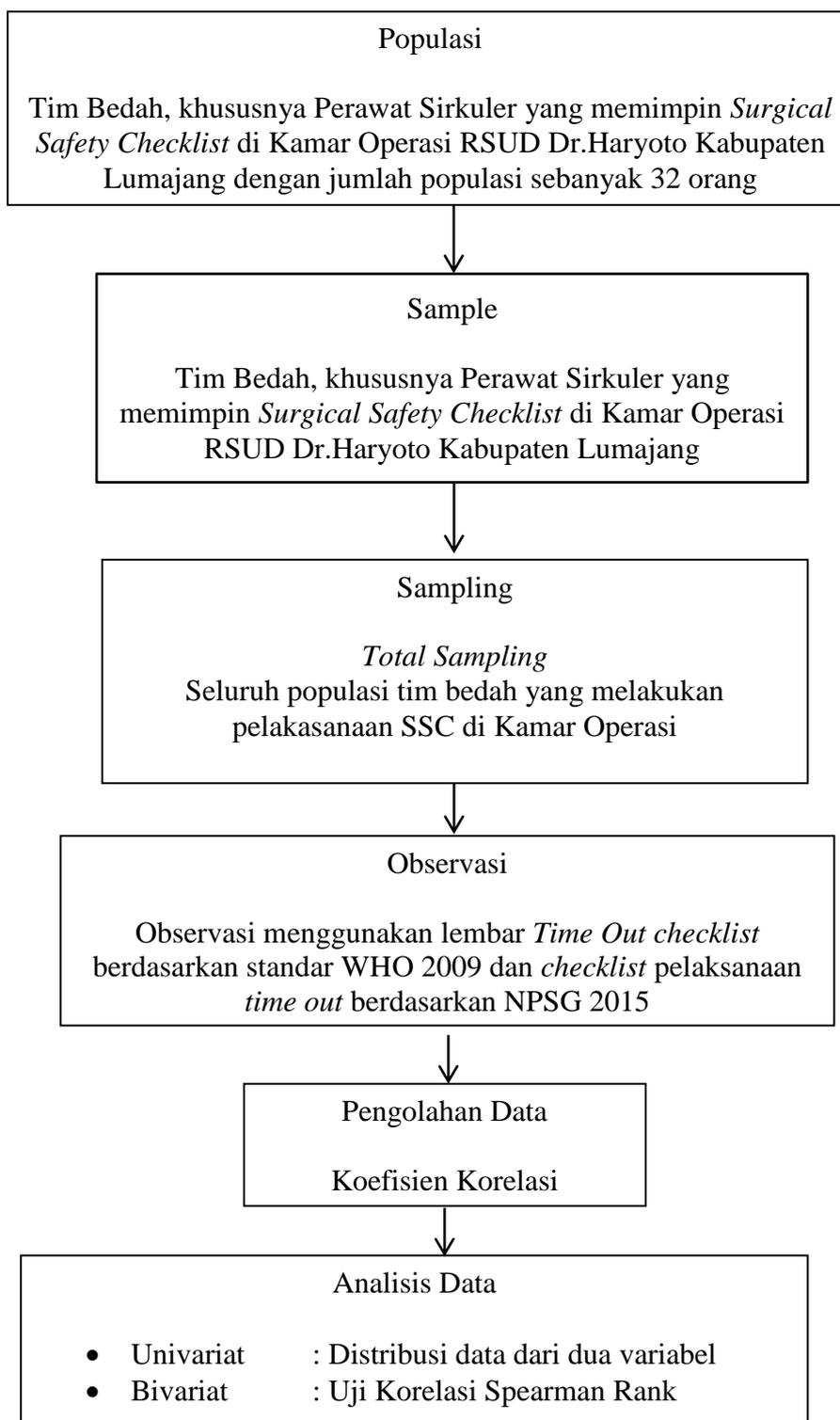
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2007). Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi yaitu penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah Kepatuhan sebagai variabel independen dan Pelaksanaan *Time Out* sebagai variabel dependen.

Pendekatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel kepatuhan tim bedah dengan pelaksanaan *time out* yaitu melalui pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran dan observasi yang dilakukan pada kepatuhan dan pelaksanaan dalam satu kali pengukuran dan dalam waktu yang sama.

### 3.2 Kerangka Kerja Penelitian



**Gambar 3. 1 Kerangka kerja penelitian**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

Beberapa sumber data dalam penelitian yang dapat diperoleh. Data dapat diperoleh melalui populasi, sampel, serta proses sampling. Berikut merupakan uraian mengenai populasi, sampel, serta sampling.

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah subyek, misalnya manusia, klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah 6 tim bedah, yakni bedah umum, bedah mata, bedah orthopedi, bedah obgyn, bedah onkologi dan bedah THT yang memimpin proses *time out* pada empat kamar operasi yang ada di RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang. Dimana dalam satu tim bedah terdiri dari seorang operator, asisten operator, perawat instrumen, ahli anestesi, perawat anestesi, dan perawat *recovery room*. Anggota tim bedah yang memimpin proses *time out* di kamar operasi RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang adalah asisten operator, perawat instrumen dan perawat anestesi dengan jumlah asisten operator 8 orang, perawat instrumen 7 orang, perawat anestesi 8 orang, dan perawat *recovery room* 9 orang , jadi total populasi ada 32 orang.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat sirkuler yang hadir saat tindakan pembedahan dan saat peneliti sedang mengobservasi kepatuhan tim bedah dan pelaksanaan *time out* melalui lembar *checklist*. Jumlah populasi pada RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang ada 32 orang terdiri dari

perawat instrumen dan perawat anestesi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua (Arikunto, 2006).

Beberapa kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah subjek yang diteliti tersebut dapat berpartisipasi dalam studi penelitian terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perawat sirkuler yang bekerja pada semua kamar operasi di RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang dengan pendidikan minimal DIII.
- 2) Bersedia menjadi responden atau subjek penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat sirkuler yang sedang cuti, libur, sakit atau pindah ruang saat di lakukan penelitian.
- 2) Perawat sirkuler yang tidak sedang menduduki posisi Kepala Ruang Operasi.

### **3.3.3 Sampling Penelitian**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *total sampling*, yaitu menentukan sampel sesuai kriteria inklusi yang sudah diuraikan diatas. *Total Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010).

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Berikut penjelasan mengenai 2 hal tersebut.

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiono, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Tim Bedah.

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan *Time Out*.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Definisi operasional dari setiap variabel akan dijelaskan dalam tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional Kepatuhan Tim Bedah dan Pelaksanaan *Time Out***

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Variabel Bebas: Kepatuhan Tim Bedah	Konsistensi perawat sirkuler dalam melakukan <i>time out</i> , melaksanakan dan dikonfirmasi secara verbal yang diobservasi selama 2x pada setiap responden	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat Sirkuler memperkenalkan dan mengonfirmasi nama anggota tim bedah dan tugas masing-masing petugas</li> <li>2. Konfirmasi nama pasien, jenis tindakan dan area yang akan dioperasi</li> <li>3. Operator memerlukan antisipasi tindakan darurat</li> <li>4. Perkiraan lama operasi</li> <li>5. Antisipasi kehilangan darah</li> <li>6. Perhatian khusus pada pembiusan pasien</li> <li>7. Peralatan sudah lengkap dan ada indikator steril</li> <li>8. Perhatian khusus pada peralatan</li> <li>9. Pemberian antibiotik profilaksis pada 60menit terakhir</li> <li>10. Memerlukan hasil radiologi</li> </ol>	Lembar observasi/ <i>checklist</i>	Ordinal	Skala Ordinal Diinterpretasikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik: 76% - 100%</li> <li>2. Cukup: 56% - 75%</li> <li>3. Kurang: &lt;56%</li> </ol>
2.	Variabel Terikat: Pelaksanaan <i>Time Out</i>	Penerapan prosedur <i>time out</i> sesaat sebelum pasien diinsisi sesuai kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimulai oleh anggota yang ditunjuk oleh tim</li> <li>2. Menghentikan aktivitas lain</li> <li>3. Dihadiri oleh anggota tim prosedur</li> <li>4. Pelaksanaan <i>time out</i> segera sebelum memulai prosedur invasif</li> <li>5. Didahului <i>time out</i> sebelum setiap prosedur dimulai</li> <li>6. Anggota tim setuju minimal</li> </ol>	Lembar observasi/ <i>checklist</i>	Ordinal	Diintepretasikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik: 76% - 100%</li> <li>2. Cukup: 56% - 75%</li> <li>3. Kurang: &lt;56%</li> </ol>

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
			identitas pasien yang benar, lokasi benar, dan prosedur apa yang harus dilakukan 7. Melakukan dokumentasi pelaksanaan <i>time out</i>			

Pada tabel diatas telah dijelaskan mengenai definisi dari dua variabel dalam penelitian ini, beserta parameter, alat ukur, skala, dan skoring.

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Rencana penelitian dilaksanakan di Kamar Operasi Rumah Sakit RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang pada 26 Mei sampai dengan 30 Juni 2017.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah salah seorang dari tim bedah yang terdiri dari operator, asisten operator, perawat instrumen, ahli anestesi, perawat anestesi, dan perawat *recovery room*. Pengisian dan pelaksanaan SSC di Kamar Operasi RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang dikoordiantor oleh asisten operator, perawat instrumen, perawat anestesi, dan perawat *recovery room*. Sehingga subjek pada penelitian ini adalah fokus kepada asisten operator, perawat instrumen, perawat anestesi, maupun perawat *recovery room* yang bertugas menjadi koordinator SSC.

Pengambilan data pada kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap salah seorang dari tim bedah yang memimpin jalannya *time out*. Peneliti menggunakan jenis

observasi sistematis. Observasi yang dilakukan berupa pengisian *checklist* yang merupakan suatu daftar untuk memberi tanda “check” ( ✓ ) yang berisi nama subjek, beberapa gejala, serta identitas lain yang dilakukan pengamatan pada subjek sasaran (Notoadmojo, 2010).

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebanyak 2x pada setiap responden. Peneliti mengikuti proses dari awal pembedahan, dari proses *sign in* hingga *sign out* dan hanya memberi tanda *check* (✓) pada setiap poin dalam fase *time out*. Peneliti memberi tanda *check* (✓) bagi responden yang melakukan *time out* dengan konfirmasi secara verbal oleh anggota tim bedah pada variabel independen yaitu kepatuhan tim bedah dan untuk variabel dependen yaitu pelaksanaan *time out*, peneliti memberi tanda *check* (✓) pada responden yang melakukan *time out* sesuai standar yang ditentukan. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar *informed consent*, apakah perawat sirkuler bersedia menjadi responden atau tidak serta memberikan lembar kuesioner bagi responden untuk menunjang data umum responden dalam penelitian ini.

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh enumerator. Enumerator terlebih dahulu diberikan pendidikan perihal SSC dan jalannya dalam melakukan pengambilan data ini supaya memiliki persepsi yang sama.

### **3.7.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan permohonan perijinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian/pengambilan data di bagian Diklat RSUD Dr.Haryoto Lumajang.
- 3) Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat Rumah Sakit kepada kepala Kamar Operasi RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang untuk pengambilan data penelitian.
- 4) Dalam memilih sampel dengan teknik *Total Sampling* kemudian sampel diobservasi diantara populasi yang dikehendaki peneliti (sesuai kriteria inklusi) di kamar operasi RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang.
- 5) Memberikan *informed consent* kepada pemimpin Tim Bedah (selaku perwakilan dari tim bedah) di setiap Ruangan Kamar Operasi, apabila pemimpin bersedia maka dilakukan observasi kepatuhan tim bedah dan pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* yang berfokus pada fase *Time Out*.
- 6) Melakukan observasi pelaksanaan *Time Out Checklist* kepada perawat sirkuler di dalam kamar operasi. Observasi kepatuhan tim bedah dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi berdasarkan standar WHO (terlampir) dan standar NPSG (terlampir) terkait pelaksanaan *time out*. Observasi dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2017, setiap responden diobservasi sebanyak

dua kali selama ada kesempatan peneliti untuk melakukan observasi (sebagai data objekif / data khusus).

### **3.7.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk kedua variabel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan observasi sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2006). Peneliti menggunakan lembar instrumen berupa *checklist time out* berdasarkan WHO (2009) untuk variabel dependen yaitu kepatuhan tim bedah. Sedangkan untuk variabel independen yaitu pelaksanaan *time out*, peneliti menggunakan lembar instrumen *checklist* dengan pedoman NPSG (2015).

### **3.8 Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini merupakan suatu uji untuk mengukur derajat keeratan suatu hubungan antar urutan jenjang suatu hasil pengamatan suatu variabel dengan urutan jenjang hasil pengamatan pada variabel yang lain. Pada pengujian ini data pada kedua variabel paling rendah berskala ordinal atau semi kuantitatif.

Notoadmodjo (2010) membagi kegiatan pengolahan data menjadi 4 tahap, antara lain:

**a. *Editing***

Hasil yang diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Setelah hasil terkumpul, maka dilakukan pengecekan kembali terhadap lembar observasi.

**b. *Coding***

*Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

**c. *Data Entry (memasukkan data)***

Hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer. Hasil dalam penelitian ini dimasukkan dalam program SPSS.

**d. *Tabulasi***

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### **3.9 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini merupakan kegiatan untuk menginterpretasikan data mentah yang sudah didapatkan oleh peneliti menjadi data yang mencapai tujuan pokok penelitian. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis kuantitatif guna mengolah dan mengorganisasikan data serta mendapatkan

hasil yang dapat dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah pada kepatuhan tim bedah dan pelaksanaan *time out* di Kamar Operasi yang menjadi responden. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang berupa distribusi dan prosentase dari variabel-variabel yang diteliti. Untuk setiap variabel, data yang didapatkan setelah melakukan observasi kemudian diolah. Pengolahan skoring pada masing-masing *checklist* yang berisi 10 item tersebut yaitu dengan memberi skor 1 untuk item yang dilakukan dan skor 0 untuk item yang tidak dilakukan.

Hasil dari skor yang didapatkan dianalisis melalui perhitungan prosentase sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{SP}}{\text{SM}} \times 100\%$$

Keterangan:

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Dikategorikan menjadi baik untuk skor 76%-100%, cukup untuk skor 56%-75%, dan kurang untuk skor yang kurang dari 56%.

Setelah dilakukan skoring, maka hasil seluruh responden diinterpretasikan menjadi sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76%-99% = hampir seluruhnya

51%-75% = sebagian besar

50%	= setengahnya
25%-49%	= hampir setengahnya
1%-24%	= sebagian kecil
0%	= tidak satupun

#### b) Analisis Bivariat

Analisis data untuk mengetahui adanya hubungan antara kepatuhan tim bedah dengan pelaksanaan *time out* adalah dengan menggunakan uji non-parametrik yaitu uji korelasi Spearman Rank. Alasan peneliti menggunakan uji tersebut karena data yang didapatkan dari kedua variabel berupa skala ordinal. Apabila  $H_0$  ditolak ( $p \neq 0$ ) berarti ada korelasi antara dua variabel yang diuji. Adapun interpretasi dari kekuatan korelasi secara statistik, antara lain sangat lemah ( $0,0 - <0,2$ ), lemah ( $0,2 - <0,4$ ), sedang ( $0,4 - <0,6$ ), kuat ( $0,6 - <0,8$ ), dan sangat kuat ( $0,8 - 1,00$ ) (Dahlan, 2016).

### 3.10 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2007). Hasil dari observasi tersebut disajikan dalam bentuk angka (data numeric) yang disusun dalam kolom dan baris.

### 3.11 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur RSUD Dr.Haryoto Kabupaten Lumajang untuk mendapatkan persetujuan dalam melakukan penelitian. Menurut Nursalam (2011) secara umum prinsip etika dalam penelitian

atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

**a. Prinsip Manfaat**

1) Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

2) Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subjek. Peneliti meyakinkan kepada subjek bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (*Benefit ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

**b. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)**

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Peneliti menjelaskan atau memberikan *informed consent* serta tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada subjek untuk bersedia menjadi responden, apabila subjek tidak bersedia, itu adalah hak dari subjek untuk menolak menjadi responden.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi terhadap subjek.

### 3) *Informed Consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

#### **c. Prinsip Keadilan (*right to justice*)**

##### 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Peneliti memperlakukan secara adil kepada subjek baik sebelum, selama, maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

##### 2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian.